

Sosialisasi Dampak Polusi Plastik terhadap Pariwisata sebagai Upaya Mendukung Pariwisata Berkualitas dan Berkelanjutan

Muhammad Taufik¹, Muharis Muharis², Bagus Anggara³, Rizki Sumardani⁴, Aisyah Ramadani⁵
¹⁻⁵(Universitas Bumigora)

*Email korespondensi: m.taufik@universitasbumigora.ac.id

Article History:

Received: 26 Mei 2025

Revised: 28 Mei 2025

Accepted: 18 Juni 2025

Keywords: Socialization, Plastic pollution, Sustainable tourism.

Abstract: *The rapid development of tourism has many negative consequences, one of which is the problem of waste. Plastic pollution has become a global issue whose impact is greatly felt in the tourism sector. Tourists are increasingly aware and concerned about environmental issues, and polluted destinations often lose their appeal. The purpose of this community service is to socialize the impact of plastic pollution on tourism to support quality and sustainable tourism. This workshop was held at Bumigora University in collaboration with the Sane Mare (a non-government organization). The approach used in this study is the community development method. There are three steps used in implementing activities, namely planning, implementation, and evaluation. This study found that this activity is critical in increasing student awareness of the impact of plastic pollution as a step in supporting sustainable tourism. A joint commitment is needed from the community, tourism actors, and the government to reduce the use of plastic, strengthen the waste management system, and encourage responsible tourism behavior because plastic waste pollutes the sea, rivers, and tourist attractions.*

Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pelestarian budaya, dan pembangunan wilayah (Wibowo et al., 2017). Namun, di balik pesatnya perkembangan industri ini, muncul tantangan serius yang mengancam keberlanjutan destinasi wisata, salah satunya adalah polusi plastik. Polusi plastik telah menjadi isu global yang dampaknya sangat dirasakan di sektor pariwisata (Jiale, Z. and Quoquab, 2023). Perkembangan pariwisata yang pesat menimbulkan banyak konsekuensi negatif, salah satunya adalah masalah persampahan (Wirian,B.M et al., 2021). Jumlah sampah yang meningkat sebagai akibat dari banyaknya pengunjung yang datang ke tempat wisata .Wisatawan semakin sadar dan peduli terhadap isu lingkungan, dan destinasi yang tercemar sering kali kehilangan daya tariknya. Selain merusak citra destinasi, sampah plastik juga berdampak negatif terhadap kehidupan laut, merusak pengalaman wisata, dan mengurangi nilai ekonomi dari sektor ini (Aulia et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk menumbuhkan kesadaran kolektif tentang bahaya polusi plastik, baik bagi wisatawan, pelaku industri pariwisata, maupun masyarakat lokal (Nirwana et al., 2024). Dalam konteks ini, kualitas lingkungan menjadi elemen kunci dalam manajemen destinasi pariwisata yang berkelanjutan (Susanty,.et al, 2024, Purnami A.S ., 2024).

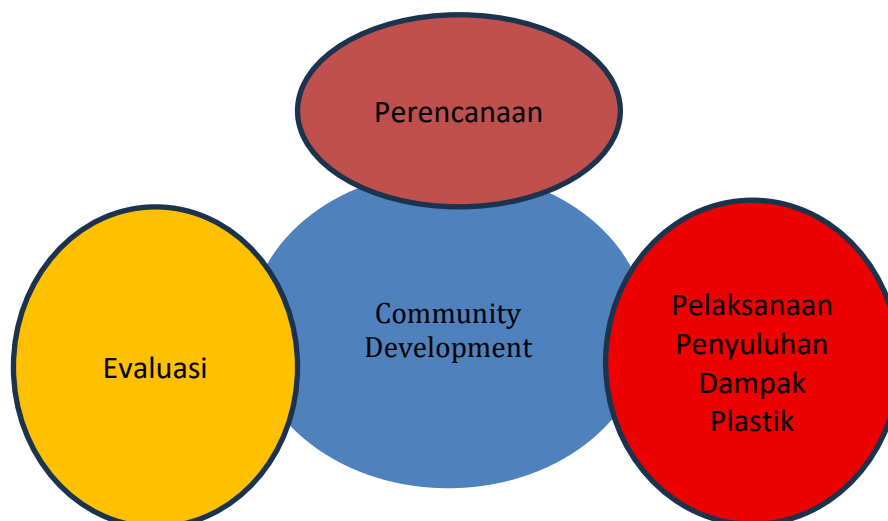
Tambahanya, konsep pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan penting untuk

dikajin sebagai upaya menumbuhkan keadaran para pemangku kepentingan dalam mengelola destinasi pariwisata sehingga objek wisata menjadi daya tarik yang dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi wisatawan. Menurut UNWTO cited in (Bagus et al., 2023), pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata yang memberikan pengalaman yang memuaskan dan otentik bagi wisatawan, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, dan nilai-nilai budaya masyarakat lokal. Melalui pemahaman mendalam tentang dampak pariwisata terhadap lingkungan dan pengaruh lingkungan sebagai daya tarik wisata, manajemen destinasi diharapkan dapat menciptakan harmoni antara pengembangan ekonomi dan keberlanjutan, dan melindungi keindahan lingkungan.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian dan komitmen universitas bumigora dan Sane Mare dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan serta mengatasi dampak polusi plastik terhadap sektor pariwisata sebagai upaya mendukung pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan. Melalui diskusi, pemaparan ilmiah, dan pertukaran gagasan dari pemateri, diharapkan muncul solusi konkret yang dapat diterapkan untuk mendukung pariwisata yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan pendekatan kolaboratif dan kesadaran bersama, kita dapat menciptakan destinasi wisata yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga bertanggung jawab secara ekologis dan sosial.

Metode

Sosialisasi ini dilaksanakan pada 29 April 2025 di lingkungan Universitas Bumigora. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Sane Mare dengan Universitas Bumigora khususnya program studi pariwisata. Sane Mare merupakan non-profit organization (NGO) yang berfokus pada dampak plastik terhadap pariwisata. Pendekatan yang digunakan pada sosialisai ini adalah community development. "Community development adalah sebuah proses dimana individu atau kelompok bekerja bersama dalam rangka memperbaiki kondisi social, ekonomi, budaya didalam sebuah komunitas tertentu (Vol, 2023). Tim dari Sane Mare meberikan penjelasan terkait dampak polusi plastik terhadap pariwisata kepada 14 mahasiwa dan mahasiswi program studi pariwisata universitas bumigora. Setelah melaksanakan workshop, di lanjutkan dengan kegiatan aksi bersih pantai yang di laksanakan oleh tim universitas bumigora dan Sane Mare, sebagai langkah konkret dalam membangun kesadran mahasiswa dan masyarakat mendukung pariwisata keberlanjutan. Berikut merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Metode pengabdian (Taufik et al., 2024)

Berikut merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan: Pertama, tim pelaksana membuat perencanaan sekaligus memetakan kebutuhan selama pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, didalam perencanaan, tim mengkoordinasi dan mengatur jadwal sosialisasi dengan pihak terkait. Hal ini penting untuk dilakukan memastikan pelaksanaan workshop dengan pihak kampus dan pihak NGOs. Kedua, penyuluhan dilaksanakan dilingkungan universitas bumigora dengan tema dampak plastic polusi terhadap pariwisata oleh pemateri dari tim Sane Mare sekaligus dirangkul dengan bersih bersih pantai sebagai langkah nyata dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pariwisata berkelanjutan. Ketiga, Evaluasi dilaksanakan bertujuan untuk memastikan sejauhmana pelaksanaan penyuluhan dapat memberikan pemahaman terkait dampak polusi plastik terhadap pariwisata.

Pembahasan

Perencanaan

Permasalahan utama setelah identifikasi kebutuhan yakni tingginya volume sampah plastik dan polusi di kawasan wisata yang mengancam kelestarian lingkungan dan kenyamanan wisatawan. Ini disebabkan karena minimnya kesadaran dari pemangku kepentingan terkait lingkungan. Berdasarkan isu tersebut, ditetapkan tujuan utama kegiatan, yaitu meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengurangan sampah plastik demi mewujudkan destinasi wisata yang bersih, menarik, dan berkelanjutan.

Tambahanya, dari penjelasan diatas, perlu dilakukan edukasi tentang dampak polusi plastik sebagai langkah penting dalam meningkatkan kesadaran akan dampak plastik terhadap destinasi pariwisata. Tim PKM universitas bumigora program studi pariwisata dan Sane Mare memutuskan untuk melaksanakan sosialisasi terkait dampak polusi plastik terhadap pariwisata

sebagai upaya mendukung pariwisata berkelanjutan. Workshop ini dilaksanakan pada 29 April 2025 di lingkungan Universitas Bumigora. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Sane Mare dan Universitas Bumigora khususnya program studi pariwisata.

Pelaksanaan

Salah satu ancaman terbesar bagi keberlanjutan industri pariwisata adalah polusi plastik. Banyak tempat wisata, terutama yang alami seperti pantai, danau, hutan, dan pegunungan, mengalami kerusakan lingkungan akibat penumpukan sampah plastik yang tidak terkelola. Untuk itu, sosialisasi mengenai dampak polusi plastik sangat penting dilakukan sebagai upaya preventif dan edukatif khususnya pada program studi pariwisata Universitas Bumigora. Mahasiswa program studi pariwisata sebagai agen perubahan penting untuk dibekali terkait dampak polusi plastik terhadap pariwisata



Gambar 2. Kegiatan sosialisai dampak polusi plastic

Selama proses sosialisasi, tim PKM tidak menemukan masalah yang dihadapi mahasiwa dan mahasiwi terkait dampak polusi plastik terhadap pariwisata. Mahasiwa dapat memhami secara mendalam tentang dampak negatif dari plastik terhadap pariwsata sebagai langkah mendukung destinasi pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan. Berikut dampak negatif dari poulsi plastik:

1. Dampak Negatif dari polusi plastik
 - Kerusakan estetika
 - Kerugian ekonomi
 - Meningkatnya biaya
 - Ancaman terhadap satwa laut
 - Pembuangan limbah yang berlebihan

- Kerusakan reputasi
- Kerusakan ekosistem

Sebagai langkah konkrit, tim PKM melakukan aksi bersih pantai di destinasi wisata Kota Tua Ampenan. Kota tua ampenan merupakan destinasi wisata pantai yang banyak dikunjungi wisatawan khususnya domestik.



Gambar 3. Kegiatan bersih pantai

Menjaga kebersihan pantai bukan sekadar tanggung jawab pemerintah atau petugas kebersihan semata, tetapi tanggung jawab bersama seluruh masyarakat. Pantai yang bersih akan menciptakan lingkungan yang sehat bagi makhluk hidup, termasuk manusia, hewan laut, dan tumbuhan pesisir. Selain itu, pantai yang bersih juga meningkatkan daya tarik wisata, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap perekonomian lokal (Wirian, B.M, et al 2021) .

Evaluasi

Dari hasil evaluasi, Tim PKM menemukan bahwa kegiatan sosialisasi ini sangat penting dalam upaya meningkatkan kesadaran mahasiswa terkait dampak polusi plastik sebagai langkah dalam mendukung pariwisata berkelanjutan. Aksi bersih pantai merupakan langkah konkrit sebagai upaya mendukung konsep keberlanjutan. Keberlanjutan kegiatan ini juga perlu untuk dilaksanakan untuk membahas lebih komprehensif tentang konsep-konsep pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dampak polusi plastik pariwisata penting untuk dilakukan sebagai langkah strategis dalam mendukung pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan. Kita telah

menyadari bahwa polusi plastik merupakan masalah lingkungan yang signifikan selain merupakan ancaman terhadap keberlanjutan sektor pariwisata. Dibutuhkan komitmen bersama dari pemangku kepentingan untuk mengurangi penggunaan plastik, memperkuat sistem pengelolaan sampah, dan mendorong perilaku wisata yang bertanggung jawab karena sampah plastik mencemari laut, sungai, dan tempat wisata.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sane Mare atas dedikasi dan kontribusinya dalam menyelenggarakan sosialisasi mengenai dampak polusi plastik terhadap pariwisata. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak polusi plastik bagi lingkungan dan industri pariwisata, tetapi juga menginspirasi kami semua untuk lebih peduli dan bertindak nyata dalam menjaga kelestarian destinasi wisata.

Daftar Pustaka

- Agustina Purnami Setiawi, Stefanus Dwi Istiawan Mau, D. R. S., & Janga, A. U. (2024). Workshop Artikel Digital Untuk Pariwisata Berkelanjutan :Mengintegrasikan Budaya Literasi, Green School, Dan Teknologi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 2(1), 1–11.
- Aulia, A., Azizah, R., Sulistyorini, L., & Rizaldi, M. A. (2023). Literature Review : Dampak Mikroplastik Terhadap Lingkungan Pesisir , Biota Laut dan Potensi Risiko Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(3), 328–341.
- Bagus, I., Soma, K., Agus, N., Mandala, T., & Pariwisata, I. (2023). Analisis Penerapan Konsep Quality Tourism di Bali dari Sudut Pandang Sinergitas Pentahelix Pariwisata. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 763–767.
- Jiale, Z. and Quoquab, F. (2023). Plastic Pollution in the Tourism Sector: Documenting Its Present Research Status. *Emerald Publishing Limited*, 19, 11–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/S2043-052320230000019002>
- Nirwana, B. N., Pratama, A. A., Talidobel, S., & Umam, M. C. (2024). Gerakan Merdeka Sampah Untuk Mendukung Sustainable Tourism di Desa Wisata Hijau Bilebante. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 2(1), 86–94.
- Susanty, S. dkk. (2024). *Manajemen Destinasi Pariwisata*. Widina Media Utama. www.penerbitwidina.com
- Taufik, M., Syahid, A., Muharis, M., & Pribadi, T. I. (2024). *PENYULUHAN KUALITAS PELAYANAN PADA GUIDE DI DESA SADE LOMBOK TENGAH : MENINGKATKAN PENGALAMAN WISATA BERKELANJUTAN*. 1(2), 32–38.
- Vol, J. (2023). *The Effect of Community Development On Corporate Image*. 4(1), 107–119.
- Wibowo, S., Rusmana, O., & Muslim, S. (2017). Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 1(2), 93–99. <https://doi.org/10.34013/jk.v1i2.13>
- Wirian, B. M. et al. (2021). Aksi bersih pantai dalam meningkatkan lingkungan bersih di pantai seger kuta lombok. *JURNAL INTERAKTIF: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 1–5.